

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



BENDUNGAN SIDAN BALI BEROPERASI AKHIR NOVEMBER 2024

PEMROV BALI
KEMBALI BERI
RELAKSASI PAJAK
KENDARAAN SAMPAI
DESEMBER
Hal. 2



WAMENTAN
TARGETKAN BADUNG
AGRO TECHNO
PARK JADI SOLUSI
BISNIS KOPI
Hal. 9



HAL
12

Pemprov Bali Kembali Beri Relaksasi Pajak Kendaraan Sampai Desember

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kembali membuka program relaksasi atau bunga dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB) dan biaya balik nama kendaraan bermotor (BBNKB).

Kepala Bapenda Bali I Made Santha di Denpasar, Jumat, mengatakan setelah berlangsung 14 Agustus-30 September 2024, program ini kembali dibuka 1 November-20 Desember 2024.

"Program relaksasi yang berlangsung hingga 20 Desember ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kendaraan yang menunggak pajak di Bali," kata dia.

Selain itu, Santha berharap ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan tepat waktu, sebab jika dihitung nilai aslinya penunggak akan terkena denda hingga 20 persen apalagi jika menunggak bertahun-tahun.

Berdasarkan data Bapenda Bali, hingga akhir Oktober 2024

lalu tercatat 214 ribu kendaraan di Bali masih menunggak pajak, dengan rincian 82 persen adalah kendaraan roda dua dan 18 persen kendaraan roda empat, seperti kendaraan niaga atau yang digunakan sehari-hari.

Untuk memantik mereka, Pemprov Bali memberikan kemudahan dengan memperpanjang batas waktu proses balik nama dan mutasi kendaraan dalam dan luar provinsi.

Batas waktu mutasi dalam provinsi dengan surat keterangan fiskal ditetapkan pada 19 Desember 2024, sementara untuk mutasi luar provinsi batas pendaftarannya 13 Desember 2024.

"Kami ingin mempermudah masyarakat dalam memenuhi



Bapenda Bali saat sosialisasi perpanjangan program relaksasi pajak kendaraan hingga Desember 2024 di Denpasar, Jumat (1/11/2024). Antara/ho-pemprov bali (Pemprov Bali)

kewajiban pajak kendaraan dan berharap mereka dapat memanfaatkan momen ini," ucapnya.

Kepala Cabang PT. Jasa Raharja Bali Benyamin Bob Panjaitan yang turut hadir dalam sosialisasi program relaksasi pajak kendaraan itu mengatakan bahwa selain penghapusan sanksi administrasi terhadap PKB dan BBNKB, program ini juga mencakup pengha-

pusan denda terhadap SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan) yang menunggak pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.

Kasubdit Regident Polda Bali Kompol Anggun Andika Putra menambahkan, wajib pajak tetap harus memenuhi ketentuan dan persyaratan perpanjangan pajak yang berlaku. **(ant)**

Gubernur Bali: Pemeriksaan Atraksi Kembang Api Saat Ritual Dilanjutkan



Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra pimpin rapat lanjutan kasus atraksi kembang api saat ritual di Pantai Berawa oleh FINNS Beach Club, Denpasar, Sabtu (2/11/2024). ANTARA/ho-pemprov bali (Pemprov Bali)

PENJABAT (Pj) Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya meminta tim terpadu untuk melanjutkan pemeriksaan terhadap FINNS Beach Club terkait atraksi peluncuran kembang api yang dilakukan oleh kelab pantai itu saat di lokasi yang sama sedang

berlangsung upacara keagamaan Umat Hindu.

Hal ini disampaikan saat rapat khusus bersama Tim Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Pembangunan Provinsi Bali yang membahas evaluasi hasil pengawasan dan pemi-

naan FINNS Beach Club terkait atraksi tersebut, di Denpasar, Sabtu.

"Kepada Tim Terpadu Pembinaan dan Pengawasan Pembangunan Provinsi Bali untuk melakukan pemeriksaan lanjutan kepada FINNS Beach Club guna memastikan semua pelaku usaha taat dan patuh terhadap ketentuan yang ada," kata dia.

Diketahui sebelumnya Satpol PP Bali terlebih dahulu mengumpulkan keterangan manajemen FINNS dan Bendesa Adat Berawa mengenai atraksi kembang api di pesisir Pantai Berawa, Kabupaten Badung, itu.

Dalam rapat antara Pj Gubernur Bali dan tim terpadu dilakukan evaluasi terhadap keterangan pihak FINNS, ia mengingatkan bahwa bagaimana pun setiap pihak yang datang ke Bali harus taat terhadap peraturan yang ada, serta menghor-

mati awig-awig atau aturan adat setempat.

"Siapa pun yang datang ke Bali harus mematuhi aturan yang berlaku, menghormati adat istiadat dan budaya, inilah daya tarik Bali di mata dunia," ujar orang nomor satu di Pemprov Bali itu.

Ia menyampaikan bahwa Pemprov Bali terbuka terhadap pelaku usaha yang ingin berkontribusi pada pembangunan Bali dan tidak bermaksud menjurus ke satu pihak, sehingga pengawasan ini juga dilakukan ke pelaku usaha lainnya sebagai antisipasi.

"Kegiatan pembinaan dan pengawasan ini tidak hanya dilakukan kepada FINNS Beach Club saja, tetapi kepada seluruh pelaku usaha akomodasi pariwisata yang ada di Bali, untuk menjaga agar Bali tetap shanti (damai)," ujar Sang Made. **(ant)**

Pemkot Denpasar: DNA Creation dan DNA NITE Ajang Kreativitas Anak Muda

Pemerintah Kota Denpasar, Bali memwadhahi kreativitas anak muda di Kota Denpasar melalui ajang Dharma Negara Alaya (DNA) Creation dan DNA Nongkrong Inovatif Tampil Entertain (DNA NITE).

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Denpasar Ida Ayu Dewi Citrawati di Denpasar, Senin mengatakan melalui DNA Creation dan DNA NITE ini diharapkan kaum muda Kota Denpasar dapat mengembangkan bakat dan potensi di sektor musik, fotografi, kuliner, fashion, kriya dan bidang lainnya yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.

Dia mengatakan kegiatan DNA Creation dan DNA NITE dapat memberikan ruang bagi warga Kota Denpasar untuk berdiskusi, berkumpul, meningkatkan skill, menikmati hiburan berkualitas, sekaligus mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Kota Denpasar.

“Semoga kegiatan ini dapat



dimanfaatkan dengan baik untuk menggali potensi, mendapatkan ilmu serta mampu mengakselerasi komponen ekonomi kreatif dalam meningkatkan nilai tambah guna mewujudkan peluang usaha dan kemandirian ekonomi generasi muda,” ujarnya.

Kegiatan tersebut penting dilakukan mengingat Kota Denpasar adalah kota kreatif berbasis budaya. Seiring dengan komitmen Pemkot Denpasar untuk mewujudkan Denpasar Maju, berbagai komunitas kreatif yang diinisiasi oleh anak muda bertumbuh pesat.

Karena itu, kata dia, DNA Creation dan DNA NITE bisa menjadi wadah untuk mendukung anak muda melakukan pekerjaan kreatif.



Anak muda Denpasar mengikuti ajang Dharma Negara Alaya (DNA) Creation dan DNA Nongkrong Inovatif Tampil Entertain (DNA NITE) di Gedung Dharma Alaya, Denpasar Utara, Bali. ANTARA/HO-Dispar Denpasar

Citrawati mengatakan Pemerintah Kota Denpasar akan secara berkelanjutan terus berkomitmen untuk memberikan ruang kreatif bagi anak muda. Kegiatan tersebut sudah dimulai pada Sabtu (2/11).

Kegiatan Dharma Negara Alaya Nongkrong Inovatif Tampil Entertain (DNA NITE) diinisiasi oleh UPTD Pusat Pelayanan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Denpasar.

Dia berharap penyelenggaraan DNA NITE merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan komunitas kreatif lokal yang inklusif, penyelenggaraannya akan berfokus pada acara musik dan kuliner yang akan menyatukan para musisi Bali berbakat, pelaku UMKM Denpasar, Komunitas Anak Muda Denpasar, serta disabilitas. **(ant)**

Denpasar Food Expo Tampilkan Kekayaan Gastronomi



Pengunjung memadati Graha Yowana Suci untuk menikmati sajian kuliner dari pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ajang Denpasar Food Expo. ANTARA/HO-Dispar Denpasar

DINAS Pariwisata Kota Denpasar, Bali, menggelar agenda kolaborasi temu komunitas dan kegiatan kuliner di dalam Denpasar Food Expo untuk menampilkan kekayaan gastronomi Kota Denpasar.

Kepala Dinas Pariwisata Denpasar Ni Luh Putu Riyastiti di Denpasar, Senin menyampaikan tak hanya menawarkan pengala-

man kuliner, pameran ini juga mendukung para pelaku UMKM lokal dengan menyediakan ruang untuk mempromosikan produk-produk mereka. Dia menyatakan peran UMKM dalam perekonomian Denpasar semakin strategis.

“Dengan dukungan dari generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan digital, UMKM kita telah berkembang pesat dan

menjadi pilar utama ekonomi kota,” katanya.

Denpasar Food Expo menghadirkan puluhan UMKM dengan beragam kuliner, temu komunitas dan ‘Creative Marketplace’ yang digelar di Graha Yowana Suci, Denpasar. Acara Denpasar Food Expo berlangsung dari 3-17 November 2024 yang mengangkat tema ‘The Young and The Hungry; menghadirkan suasana meriah dan beragam sajian kuliner khas.

Di samping itu menampilkan berbagai kuliner tradisional dan modern yang mencerminkan kekayaan gastronomi Kota Denpasar.

Tempat bersejarah seperti Graha Yowana Suci, dihidupkan kembali melalui revitalisasi yang dilakukan oleh Pemkot Denpasar.

Selain menjadi ikon yang dikenal luas, tempat-tempat ini kini menjadi wadah bagi insan kreatif muda Denpasar untuk berkarya.

“ Kehadiran Graha Yowana

Suci sebagai pusat inkubasi bisnis kreatif digital sejak 2023 menjadi bukti komitmen kita dalam menyediakan wadah bagi para pelaku usaha untuk berinovasi, khususnya di sektor kuliner,” kata Riyastiti.

Kolaborasi antara Pemerintah Kota Denpasar, GoTo dan Samporna Entrepreneurship Training Center (SETC) melalui acara ini, memperlihatkan langkah konkret dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif-digital dan UMKM untuk terus berkembang dan berdaya saing.

Denpasar Food Expo juga diisi dengan hiburan musik dan temu komunitas dalam ‘Community Gathering’ menambah semarak acara ini. Expo ini tidak hanya bertujuan sebagai perayaan kuliner tetapi juga untuk memperkuat ekosistem ekonomi kreatif di Denpasar, selaras dengan visi kota sebagai pusat kebudayaan dan kreativitas. **(ant)**

Pemkot Denpasar Inventaris Empat Objek Untuk Jadi Cagar Budaya

PEMERINTAH Kota Denpasar melalui Dinas Kebudayaan kembali melaksanakan Inventarisasi obyek diduga cagar budaya (ODCB) untuk selanjutnya ditetapkan menjadi cagar budaya.

Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Ni Wayan Sriwitari di Denpasar, Selasa menyatakan empat objek yang akan ditetapkan pada tahun ini menjadi cagar budaya yakni Jam Lonceng peninggalan zaman kolonial Belanda, Patung Catur Muka (Empat Muka), Patung Panca Rsi dan Patung Panca Dewata.

Secara spesifik, Jam Lonceng Kolonial Belanda dan Patung Catur Muka berada dalam satu kawasan yakni berlokasi di Kawasan Titik Nol Kota Denpasar.

Sementara, Patung Panca Rsi berlokasi di Catus Pata Suci dan Patung Panca Dewata berlokasi di Simpang Jalan Gajah Mada - Jalan Tamhrin, Kota Denpasar.



Sriwitari mengatakan benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, atau struktur cagar budaya apabila memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan UU No. 11 Tahun 2010.

Adapun ketentuan tersebut yakni benda, bangunan, atau struktur tersebut berusia 50 tahun atau lebih, mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 tahun, memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

"Untuk tahun 2024 ini sebanyak empat objek akan ditetapkan dan sudah memenuhi ketentuan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010," ujarnya.

Ia mengatakan, penetapan cagar budaya harus melalui beragam rangkaian, dimulai dari



Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Denpasar saat memverifikasi Objek Diduga Cagar Budaya di wilayah Kota Denpasar beberapa waktu lalu. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

proses inventarisasi obyek diduga cagar budaya (ODCB). Dimana, setelah data benda ODCB terinventarisasi, kemudian disusun dalam bentuk Buku Inventarisasi yang selanjutnya oleh tim ahli cagar budaya (TACB) memverifikasi.

Setelah itu, tim ahli memberikan rekomendasi untuk selanjutnya ODCB tersebut ditetapkan

menjadi cagar budaya (CB) jika sesuai dengan ketentuan sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2010.

"Secara bertahap dan berkelanjutan inventarisasi ODCB akan terus dilaksanakan, hal ini selain untuk melestarikan cagar budaya, juga untuk menjaga nilai-nilai budaya sebagai bukti peradaban masa lalu," ujarnya. **(ant)**

Pemkot Denpasar Kembangkan 2 TPST Daur Ulang



Sejumlah pemulung memilah sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Sarbagita Suwung, Denpasar, Bali, Selasa (5/11/2024). ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali mengembangkan dua tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di wilayah itu yang rencananya dijadikan sebagai pusat daur ulang guna menekan kiriman sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Sarbagita.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar Ida Bagus Putra Wirabawa di TPS Sarbagita, Denpasar, Selasa, menjelaskan dua

TPST itu yakni TPST Padangsambian Kaja dan Tahura. Tahapan saat ini, lanjut dia, pihaknya mengupayakan untuk bersurat terkait rencana itu kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang saat ini sudah dipisah menjadi Kementerian PU dan Kementerian PR.

Sedangkan fasilitas lainnya yakni TPST Kertalangu Denpasar saat ini operasionalnya terhenti

karena pengelola tidak mampu merealisasikan target sebanyak 1.020 ton sampah per hari termasuk di TPST Padangsambian Kaja dan Tahura. Meski begitu, untuk memaksimalkan pengelolaan sampah rumah tangga, pihaknya mengoptimalkan 24 tempat pengelolaan sampah 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) menggunakan kembali-mengurangi-daur ulang/TPS3R di Denpasar dengan mengerahkan 17 mesin mesin yang menyortir sampah.

"Biasanya di TPS3R itu hanya mampu mengolah sampah satu ton, dengan mesin penyortir sampah itu (produksi) naik menjadi dua hingga tiga ton," katanya.

Di sisi lain, pihaknya juga memproduksi sampah anorganik khususnya sampah plastik hasil pilahan masyarakat menjadi paving menggunakan mesin peleleh plastik. Pihaknya dalam proses menyiapkan kerja sama yang

dalam waktu dekat akan diteken dengan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI).

"Kami berupaya mengurangi sampah itu terbuang ke TPA melalui penyiapan mesin peleleh plastik diharapkan menjadi paving," imbuhnya.

Pemkot Denpasar telah memiliki Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah. Dalam regulasi itu, masyarakat diminta untuk melakukan pemilahan sampah. Apabila sampah tidak dipilah maka petugas pengangkutan sampah akan mengembalikan sampah itu kepada masyarakat.

"Kami melibatkan aparat desa dan tim DLHK. Kami ada 50 petugas juru pemantau lingkungan (Jumali) dan 50 satuan tugas tersebar di masing-masing tempat penampungan sampah sementara (TPS)," imbuhnya. **(ant)**

Pemkab Badung Minta Generasi Muda Ikut Partisipasi Dalam Pembangunan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali meminta generasi muda di wilayah itu untuk terus menjaga persatuan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

“Melalui peringatan Sumpah Pemuda tahun ini ini kami berharap pemuda-pemuda Indonesia tetap bersatu dan yang paling penting adalah bisa mengisi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat,” ujar Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Badung IB Surya Suamba di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan Hari Sumpah Pemuda merupakan momentum bersejarah dan menjadi awal terbentuknya pergerakan organisasi pemuda di Indonesia.

Menurut dia, peringatan Sumpah Pemuda untuk mengingat perjuangan-perjuangan pendahulu serta sebagai hari bersatu pemuda Indonesia.

“Pada hari peringatan Sumpah

Pemuda ini kami bersama-sama mengingat kembali perjuangan pendahulu kami semua khususnya terkait dengan bersatunya pemuda Indonesia,” kata dia.

Sebagai generasi penerus bangsa, katanya, generasi muda pada era saat ini juga memiliki tantangan yaitu harus mampu kreatif dalam hal membangun pertumbuhan perekonomian.

Selain itu, katanya, generasi muda juga didorong agar dapat terus belajar, bekerja, serta ikut aktif dalam pelayanan ke-masyarakatan, dan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Hal itu dapat dilakukan dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada pemuda



Penjabat Sekda Badung IB Surya Suamba saat peringatan Hari Sumpah Pemuda di Lapangan Puspem Badung, Senin (28/10/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Indonesia untuk berpartisipasi dalam seluruh dimensi pembangunan Indonesia sesuai dengan potensi dan minat masing-masing.

“Kreatif ini dalam hal para

pemuda dapat ikut berperan aktif membangun pertumbuhan ekonomi, dengan belajar, bekerja serta ikut aktif dalam pelayanan kepemudaan dan ke-masyarakatan,” kata dia. **(adv)**



Plt. Bupati Ketut Suiasa saat menerima tim entry meeting BPK RI Perwakilan Provinsi Bali di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Rabu (30/10/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BADAN Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali melakukan entry meeting dengan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali dalam rangka pemeriksaan kinerja atas pengelolaan APBD dalam upaya mendukung pembangunan nasional.

“Pemeriksaan rinci atas APBD ini merupakan lanjutan dari pemeriksaan pendahuluan

dan juga bagian dari pemeriksaan tematik pusat, dimana ada tiga daerah di Bali yang menjadi contoh yakni Pemkab Badung, Pemkab Gianyar dan Pemprov Bali,” ujar Wakil Penanggung Jawab Tim BPK AI Kautsar di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

Ia menjelaskan pemeriksaan rinci itu akan dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal

BPK Periksa Pengelolaan APBD Pemkab Badung

30 Oktober hingga 28 November 2024 mendatang guna menilai permasalahan pengelolaan APBD yang belum sepenuhnya mendukung pembangunan nasional.

“Sasaran pemeriksaannya yaitu analisis kesehatan kondisi keuangan daerah dan sinkronisasi program pemerintah pusat dan daerah,” kata dia.

Sementara itu, Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan pihaknya berterima kasih kepada jajaran tim BPK Perwakilan Bali yang kembali melaksanakan pemeriksaan rinci terhadap APBD Badung.

Menurut dia pemeriksaan tersebut merupakan momentum untuk memperbaiki sistem kinerja, mulai dari taat aturan, azas manfaat dan melaksanakan

pemerataan pembangunan.

“Kami juga akan selalu memohon kepada BPK untuk melakukan pembinaan dan tuntunan dalam upaya mewujudkan tata kelola APBD dan tata kelola pemerintahan yang baik di wilayah Badung,” kata dia.

Ia menambahkan pemeriksaan yang merupakan bagian dari tematik nasional itu juga serangkaian dengan keselarasan antara pelaksanaan visi misi daerah dengan visi misi nasional.

“Oleh karena itu permasalahan yang muncul dalam pemeriksaan pendahuluan dapat dijadikan pembelajaran untuk perbaikan kinerja kedepannya sehingga visi misi daerah memiliki akselerasi yang kuat dengan visi misi nasional,” kata Ketut Suiasa. **(adv)**

Pemkab Badung Tingkatkan Investasi

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berupaya meningkatkan iklim dan kinerja investasi serta membuka diri terhadap peluang investasi yang sesuai dengan potensi yang ada di wilayah tersebut

“Upaya ini kami harap mampu menciptakan iklim investasi dan sistem investasi yang kondusif bagi penanam modal,” ujar Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangannya di Mangu-pura, Jumat.

Ia mengatakan, Pemkab Badung juga akan selalu memperkuat kemandirian dengan mewujudkan sistem dan iklim investasi yang kondusif.

Selain itu, pihaknya juga memberikan kepastian hukum

terhadap pihak-pihak yang berinvestasi dan jaminan keamanan dan kenyamanan berinvestasi.

Menurut Suiasa, hal itu perlu dilakukan karena investasi menjadi salah satu indikator penentu dan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan kekuatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

“Investasi ini merupakan salah satu pilar pokok dalam pembangunan daerah. Dengan investasi kami akan mampu membuat pertumbuhan ekonomi semakin baik dan mengatasi berbagai masalah sosial, sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat,” kata dia.

Ketut Suiasa mengungkapkan, pihaknya mengapresiasi kegiatan



Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

peningkatan kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha di Badung yang diikuti perwakilan dari 16 daerah guna meningkatkan kualitas SDM dan kinerja penyelenggaraan pelayanan perizinan berusaha untuk mendukung investasi.

Ia berharap kegiatan itu dapat menjadi pemantik bagi Badung

dan daerah-daerah lainnya dalam membangun kebersamaan, sistem kinerja dan tata kelola pemerintahan semakin baik serta mendorong tumbuhnya investasi.

“Kami akan terus meningkatkan kualitas SDM, mengelola tata kelola perizinan dalam upaya memberikan pelayanan publik yang semakin mudah dan prima bagi masyarakat,” kata dia. **(adv)**

Bawaslu Badung Lantik 761 Pengawas TPS



Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa menghadiri acara Pelantikan dan Pembekalan PTPS se-Kabupaten Badung di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Minggu (3/11/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BAWASLU Kabupaten Badung, Bali, melantik 761 pengawas tempat pemungutan suara (PTPS) yang akan bertugas pada Pilkada Serentak 2024 di wilayah tersebut.

“Kami meminta pengawas TPS yang bertugas nanti agar menjaga integritas, profesionalitas, dan netralitasnya,” ujar Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa saat Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pengawas TPS di Mangu-pura, Badung, Minggu.

Ia mengatakan bahwa pihaknya juga memberikan pelatihan kepada pengawas TPS untuk dapat menumbuhkan dedikasi serta loyalitas selama melakukan pengabdian itu demi mewujudkan Pilkada 2024 yang aman, damai, dan berintegritas sesuai dengan harapan seluruh pihak.

“Kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada Bawaslu Kabupaten Badung yang telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan pelantikan dan

pembekalan PTPS. Demokrasi yang murni akan dilahirkan dari penyelenggara yang bersih,” katanya mengingatkan kepada mereka.

Ketua Bawaslu Kabupaten Badung I Putu Hery Indrawan mengatakan bahwa pihaknya meminta pengawas TPS melaksanakan tugasnya sesuai dengan amanah peraturan perundang-undangan serta selalu menjaga integritas dan profesionalisme karena PTPS yang terpilih ini

merupakan yang terbaik setelah melewati berbagai seleksi.

“Mereka yang terpilih ini sebelumnya telah melewati proses rekrutmen dan tahapan seleksi-seleksi, yakni seleksi administrasi dan wawancara,” kata dia.

Hery menuturkan bahwa pengawas TPS merupakan salah satu ujung tombak pelaksanaan pesta demokrasi sehingga tugas menjadi pengawas TPS merupakan suatu tugas yang sangat mulia guna menciptakan pemilu yang aman dan damai berintegritas.

Oleh karena itu, pihaknya berharap kepada PTPS agar melaksanakan tugas dengan baik, penuh tanggung jawab, dan berintegritas serta bersama-sama menjaga Kabupaten Badung supaya pilkada berjalan dengan tertib dan lancar.

Disebutkan pula bahwa satu TPS akan diawasi oleh seorang pengawas TPS. Di Badung terdapat lima desa/kelurahan yang semua pengawas TPS-nya adalah perempuan, yaitu Desa Penarungan, Desa Tibubeneng, Kelurahan Benoa, Desa Sulangai, dan Desa Selat. **(adv)**

BPK Bali Periksa Pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung

BADAN Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali memeriksa pengelolaan sampah dalam upaya pengurangan timbunan dan penanganan sampah pada tahun 2020 hingga semester pertama tahun 2024.

“Pemeriksaan ini juga menjadi pemeriksaan tematik nasional yang berkaitan dengan prioritas nasional, salah satunya masalah lingkungan hidup,” ujar Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali Gusti Ngurah Satria Perwira saat entry meeting terkait pemeriksaan tersebut di Mangupura, Senin.

Ia menjelaskan sesuai Undang-Undang Nomor 15 tahun 2006, Badan Pemeriksa Keuangan memiliki kewenangan untuk melaksanakan tiga jenis pemeriksaan yaitu, pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan tujuan tertentu.

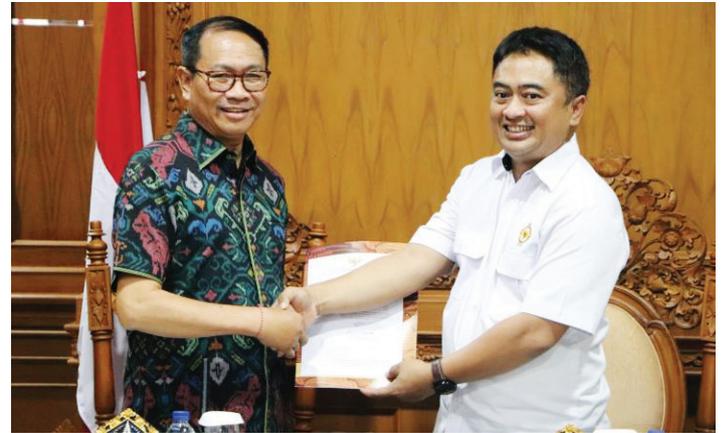
“Pada pemeriksaan kinerja ini, kami tim BPK akan memberikan rekomendasi terkait perbaikan

penanganan sampah. Seperti sistem perbaikan intern, pengembangan sistem dan standar prosedur operasional dalam penanganan sampah,” kata dia.

Gusti Ngurah Satria Perwira mengungkapkan pemeriksaan kinerja secara rinci akan dilaksanakan selama 30 hari pada 4 November hingga 3 Desember 2024 mendatang.

“Untuk itu, kami berharap seluruh perangkat daerah dapat memanfaatkan momentum pemeriksaan ini dengan baik, demi perbaikan pengelolaan dan penanganan sampah di Kabupaten Badung,” ungkap dia.

Sementara itu Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan pihaknya mengapresiasi Tim BPK RI Perwakilan Bali yang terus memberikan pembinaan sehingga jajarannya di Badung dapat melaksanakan tugas dengan prinsip kehati-hatian serta taat asas demi perbaikan tata kelola



Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa menerima entry meeting Tim BPK RI Perwakilan Provinsi Bali terkait pemeriksaan pengelolaan sampah di ruang Nayaka Gosana I, Puspem Badung, Senin (4/11/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

pemerintahan.

Menurut dia, pemeriksaan pengelolaan sampah sangat penting karena dari hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang diberikan, nantinya akan mampu membantu Pemkab Badung dalam membuat kebijakan strategis terkait penanganan timbunan sampah.

Ia menambahkan masalah sampah saat ini menjadi isu strategis dan fundamental.

Untuk itu, perlu dibangun kesadaran dan budaya hidup bersih oleh seluruh masyarakat untuk menguat tiap adi permasalahan yang timbul dari persoalan sampah. **(adv)**

KPK Beri Penilaian Pelaksanaan Antikorupsi di Badung



Plt. Bupati I Ketut Suiasa bersama Pj. Sekda IB. Surya Suamba menghadiri acara penilaian Implementasi Indikator Kabupaten/Kota Antikorupsi tahun 2024 di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Selasa (5/11). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia memberikan penilaian Implementasi Indikator Kabupaten/Kota Antikorupsi tahun 2024 di Kabupaten Badung, Bali.

“Program penilaian ini bukan kompetisi, tetapi inspirasi agar dapat diikuti kabupaten lain,” ujar Deputy Pendidikan dan Peran

Serta Masyarakat KPK Wawan Wardiana di Mangupura, Selasa.

Penilaian tersebut merupakan bagian dari program nasional yang bertujuan untuk mengukur efektivitas kebijakan dan praktik pencegahan korupsi di tingkat daerah.

Kabupaten Badung dipilih sebagai salah satu daerah yang ikut

serta dalam penilaian itu karena komitmen dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.

Wawan Wardiana menjelaskan Badung terpilih sebagai percontohan setelah melalui proses administrasi, observasi, dan bimbingan teknis untuk memenuhi nilai-nilai tertentu.

Menurut dia, nantinya apabila Badung telah menjadi percontohan antikorupsi, bukan berarti selesai pekerjaan, namun hal itu merupakan permulaan untuk menjaga, agar Kabupaten Badung termasuk dengan seluruh masyarakatnya dapat tetap menjadi percontohan Kabupaten Antikorupsi.

“Harapan kami tentunya para pejabatnya amanah, kemudian nanti ke depan masyarakatnya dapat semakin sejahtera,” kata dia.

Plt. Bupati Badung I Ketut

Suiasa mengatakan dipilihnya Kabupaten Badung merupakan sebuah kehormatan sekaligus tantangan bagi seluruh jajarannya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

Langkah itu juga diharapkan bisa menginspirasi daerah lain di Indonesia untuk membangun pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

“Kegiatan ini mencakup bimbingan teknis yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip antikorupsi di kalangan pemerintahan dan masyarakat Badung,” kata dia.

Ia mengungkapkan KPK juga telah melakukan evaluasi akhir pada 9-10 Oktober 2024 untuk menilai pemenuhan indikator yang ditetapkan dalam program Kabupaten Antikorupsi. **(adv)**

Pemkab Badung Serahkan Seragam Kepada Kelian Banjar Adat

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan seragam kepada Kelian Banjar Adat se-Kabupaten Badung.

"Pembagian seragam ini merupakan hasil koordinasi antara MDA Badung dan Pemkab Badung dan merupakan ucapan terima kasih dan bentuk apresiasi kepada para Kelian Banjar Adat di Kabupaten Badung karena telah melayani masyarakat," ujar Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa

Ia mengatakan bantuan itu juga bentuk kepedulian dan komitmen dari Pemkab Badung kepada Kelian Banjar Adat yang diharapkan dapat memacu dan memotivasi para untuk terus bersemangat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Kelian Banjar Adat ini

dalam aktivitas kegiatan keagamaan, kegiatan adat dan kegiatan seni dan budaya selalu menggunakan busana adat. Setidak-tidaknya dalam menghargai dedikasi mereka kita berikan seperangkat busana adat lengkap ini.

Ketut Suiasa menjelaskan Pemkab Badung juga meningkatkan nafkah atau gaji para prajuru adat dimana Bendesa adat mendapat gaji sebesar Rp5 juta dan Kelian Banjar adat Rp5 juta.

"Semoga bisa mengurangi beban material dari prajuru adat ini dalam melayani masyarakat. Karena jika pelayanan dari banjar adat sudah baik, sudah tentu pelayanan di Kabupaten juga bisa baik," jelas dia.

Bendesa adat Madya MDA Badung I Nyoman Sujapa mengungkapkan pihaknya ber-



Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa menyerahkan seragam kepada Kelian Banjar Adat se-Kabupaten Badung di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Selasa (6/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung

terima kasih kepada Pemkab Badung yang selama ini telah membantu MDA Badung.

"Pembagian seragam kepada Kelian Banjar Adat dari 124 desa adat di Kabupaten Badung

itu menurut dia merupakan salah satu program kerja dari MDA Badung yang dananya bersumber dari Hibah APBD Badung tahun 2024 sebesar Rp380 juta," ungkap dia. **(ant)**

4.791 Pelamar PPPK di Badung Penuhi Syarat Seleksi Administrasi



Pj. Sekda Badung sekaligus Ketua Pansel Pengadaan PPPK Tahun 2024 IB, Surya Suamba saat menghadiri Rapat Persiapan Pengumuman Pasca Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi dalam Pengadaan PPPK tahun 2024, di Puspem Badung Bali, Rabu (6/11/2024). ANTARA/HO-Pemkab Badung.

SEBANYAK 4.791 orang pelamar Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2024 di Kabupaten Badung Bali dinyatakan memenuhi syarat seleksi administrasi.

"Jumlah pelamar PPPK di Badung ini sebanyak 4.795

orang, dan pelamar memenuhi syarat seleksi administrasi sebanyak 4.791 orang dengan jumlah pelamar yang tidak memenuhi syarat sebanyak empat orang," kata Pj. Sekretaris Daerah Badung IB, Surya Suamba di Mangupura, Rabu.

Pada Rapat Persiapan Pengumuman Pasca-Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi dalam Pengadaan PPPK itu, ia mengungkapkan dari empat orang yang tidak memenuhi syarat terdapat seorang pelamar yang melakukan penyanggahan. Selain itu menurut Surya Suamba, juga terdapat empat orang pelamar yang memilih lokasi formasi di luar unitnya, kerjanya yang secara sistem sudah dikembalikan ke lokasi unit kerjanya.

"Kami berterima kasih untuk panitia seleksi yang sudah bekerja dengan baik dalam tahap seleksi administrasi ini. Kami memohon untuk panitia seleksi agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya," katanya.

Kepala BKPSDM Badung I Gede Wijaya dalam sambutannya menjelaskan, adanya pelamar yang tidak memenuhi syarat terjadi karena murni dari kesalahan pelamar dan bukan dari kesalahan sistem.

Menurut dia, ada pelamar yang hanya memiliki ijazah Sekolah Dasar, namun melamar pada formasi yang syarat pendidikannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA).

"Selain itu ada juga pelamar yang tidak mampu menunjukkan atau mengupload transkrip nilainya, dan kami juga sudah hubungi yang bersangkutan. Lalu ada yang sudah berhenti menjadi Pegawai Non-ASN, namun melamar juga, itu semua sudah kami tidak luluskan," jelasnya.

Ia menambahkan, pihaknya juga tetap tidak meluluskan seorang pelamar yang melakukan penyanggahan karena pelamar itu merupakan Pegawai Non-ASN dari Kabupaten Bandung, Jawa Barat namun melamar di Kabupaten Badung.

"Kami juga sudah bersurat kepada Pemkab Bandung namun tidak ada tindak lanjut, karena data pelamar tersebut tetap terlihat pada sistem kami," tambah Gede Wijaya. **(adv)**

Wamentan Targetkan Badung Agro Techno Park Jadi Solusi Bisnis Kopi

WAKIL Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono menargetkan Badung Agro Techno Park di Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali, menjadi solusi bagi pelaku usaha kopi guna meningkatkan produksi dan penjualan produk kopinya.

“Presiden Prabowo telah menargetkan kita harus menjadi juara di dunia terutama kopi, kemudian karet, dan cengkeh,” ujar Sudaryono di Bali, Kamis.

Badung Agro Techno Park merupakan suatu kawasan terpadu pertanian dan pariwisata di lahan seluas 18 hektare.

Varietas unggulan yang ada di kawasan tersebut adalah tanaman kopi jenis Komasti yang dikenal unggul dalam masa produksi yang lebih cepat yakni satu tahun delapan bulan.

Pada kesempatan tersebut, Wamentan juga meminta ditjen Kementan terkait untuk membuat suatu model pertanian modern yang berkaitan dengan kopi. Model tersebut akan dimulai dengan percontohan yang apabila

berhasil akan terus direplikasi.

“Sebenarnya untuk berkebun kopi harus seperti apa, modelnya satu hektare harus berapa pohon yang ditanam berapa sehingga hasilnya tinggi, sehingga perlu buku apa, perlu berapa orang, caranya bagaimana, termasuk tenaga kerjanya kami latih,” kata dia.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Sekda Badung IB Surya Suamba menjelaskan pertanian diharapkan menjadi konsep bisnis sehingga kedepannya melahirkan generasi muda yang menumbuhkan dari pertanian konvensional menjadi modern.

Menurut dia, selain memiliki perkebunan kopi, Badung juga akan merencanakan pertanian lainnya dan sedang mengkaji program insentif produk pertanian.

“Insentif produk pertanian ini adalah pemerintah akan mengkaji dan memberikan jaminan harga HPP plus 20 persen. Selama ini petani kami tarik ulur mau menanam, telah menanam apakah ada yang membeli. Seperti itu selalu



Wakil Menteri Pertanian Sudaryono didampingi Pj Sekda Badung IB Surya Suamba saat melakukan kunjungan kerja di Badung Agro Techno Park, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Badung, Bali, Kamis (7/11/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

pertanian,” kata dia.

Di sisi lain, pihaknya sebenarnya juga telah memberikan subsidi pupuk, alat benih, alat pertanian kepada para petani, namun kendala yang dihadapi adalah setelah para petani panen tidak ada yang mengambil hasil produksinya.

“Sehingga, jerih payah mereka

seperti tidak ada yang mengambil, sehingga seperti tidak terselesaikan terkait dengan penjualan. Kami akan melakukan kajian terkait hal tersebut sehingga ada dana yang diberikan kepada Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana yang akan menjadi off taker jaminan,” kata Surya. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Pembangunan Pada Momentum HUT Mangupura



Pj. Sekda Badung IB. Surya Suamba meninjau pameran UMKM serangkaian acara HUT Ibu Kota Kabupaten Badung, Mangupura Ke-15 Tahun 2024, di Lapangan Mangupura Mandala, Puspem, Jumat (8/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali berupaya meningkatkan pembangunan pada berbagai sektor dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui momentum HUT ke-15 Ibu Kota Kabupaten Badung

yaitu Mangupura.

“Mudah-mudahan kedepannya kami bisa melakukan pembangunan-pembangunan yang lebih baik lagi, meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan mensejahterakan seluruh

masyarakat Badung,” ujar Pj. Sekda Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan pada tahun ini, HUT ibu kota Mangupura mengangkat tema “Samtaloka Mukti Guna” yang berarti Dari Badung Bermanfaat Bagi Semua.

Menurut dia, melalui tema tersebut pihaknya berharap agar Kabupaten Badung selain bermanfaat bagi seluruh masyarakatnya juga bisa bermanfaat bagi seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali.

“Semoga kami bisa bermanfaat bagi semua, dan program-program dari Pemkab Badung bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat Bali khususnya lagi masyarakat Kabupaten Badung,” kata dia.

Sebagai salah satu rangka-

ian dari peringatan HUT ke-15 Mangupura, Pemkab Badung juga menyelenggarakan kegiatan Jalan Santai, Jumat Ceria yang diikuti jajaran organisasi perangkat daerah, pemangku kepentingan terkait serta para pelajar.

Surya Suamba menjelaskan kegiatan jalan santai yang juga dirangkaikan dengan HUT DWP Badung Ke-25 dan HUT Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Ke-53 itu bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan antar organisasi perangkat daerah yang ada di lingkungan Pemkab Badung.

“Melalui kegiatan ini kami juga berupaya menjalin keakraban dengan organisasi-organisasi vertikal yang ada di Kabupaten Badung,” jelas dia. (adv)

Plt. Bupati Badung Hadiri Karya Melaspas di Tiga Pura Desa Adat Pecatu

Plt. Bupati Badung, Bali I Ketut Suiasa menghadiri dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Karya Melaspas di tiga pura sekaligus, yakni Pura Prajapati, Pura Dalem Kahyangan, dan Pura Dalem Penataran, Desa Adat Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Badung.

"Kami ikut mendoakan semoga yadnya ini sida karya dan sida purna, serta di sekalanya tentu melalui yadnya ini kami harapkan pula krama desa adat Pecatu tetap bersatu untuk kerahayuan jagat," ujar Ketut Suiasa, Minggu.

Ia mengatakan keahadirannya tidak hanya sebagai bentuk penghormatan terhadap adat dan tradisi Hindu, tetapi juga sebagai wujud nyata dukungan Pemerintah Kabupaten Badung terhadap pelaksanaan karya suci umat Hindu.

"Ini merupakan wujud bhakti dan dukungan Pemkab Badung, sekaligus ikut ngrastitiang agar pelaksanaan karya di Desa Adat Pecatu dapat berjalan dengan paripurna. Kami berharap agar pelaksanaan Karya Melaspas ini dapat berjalan lancar dan membawa berkah bagi seluruh umat Hindu," kata dia.

Bendesa atau Kepala Desa Adat Pecatu, I Made Sumerta menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Plt. Bupati Badung, anggota DPRD Badung, serta seluruh undangan

yang telah hadir dan memberikan doa restu dalam rangkaian upacara melaspas dan mendem pedagingan di tiga pura sekaligus, yaitu Pura Dalem Penataran, Pura Prajapati, dan Pura Dalem Kahyangan, Desa Adat Pecatu.

"Kami sangat bersyukur atas kehadiran dan dukungan Bapak Plt. Bupati beserta jajaran. Doa restu beliau sangat berarti bagi kami dalam melaksanakan karya suci ini," ujar Sumerta.

Ia menjelaskan puncak perayaan karya agung ini akan dilaksanakan pada rahina Anggara Kasih, Wuku Tambir, tepatnya pada Selasa (19/11) mendatang.

"Jika sebelumnya telah dilakukan perbaikan pada sejumlah pura, terutama Pura Dalem Penataran yang mendapat bantuan dana dari Pemerintah Kabupaten Badung. Sementara itu, perbaikan pada Pura Dalem Kahyangan dan Pura Prajapati dilakukan dengan menggunakan dana kas desa adat," jelas dia. (adv)

Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa hadir saat Karya Melaspas di tiga Pura sekaligus, yakni Pura Prajapati, Pura Dalem Kahyangan, dan Pura Dalem Penataran, Desa Adat Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Minggu (10/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung



Pemkab Badung Minta Generasi Muda Teladani Semangat Para Pahlawan



Pj. Sekda Badung IB. Surya Suamba saat menghadiri apel Peringatan Hari Pahlawan Ke-79 di Lapangan Puspem Badung, Minggu (10/11/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meminta generasi muda di wilayahnya untuk dapat meneladani semangat

perjuangan para pahlawan melalui momentum peringatan Hari Pahlawan.

"Kami juga berpesen kepada

para generasi muda agar bisa meneladani dan mencintai negeri ini," ujar Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangu-pura, Minggu.

Ia mengatakan, saat ini seluruh pihak sudah selayaknya harus terus menghormati dan menghargai jasa para pahlawan karena tanpa adanya jasa para pahlawan tentu saat ini semua tidak akan bisa menikmati pembangunan.

Untuk itu, Pemkab Badung terus berkomitmen untuk memperhatikan para veteran yang dahulu sudah memperjuangkan kemerdekaan bangsa dengan segenap jiwa dan raga.

Pada kesempatan Peringatan Hari Pahlawan Ke-79 itu,

pihaknya juga memberikan sembako kepada para veteran yang hadir mengikuti apel.

"Dengan semangat itu kami harapkan ada semangat perjuangan untuk membangun, berkreasi dan kreatif untuk kesejahteraan masyarakat," kata dia.

Ketua DPRD Badung I Gusti Anom Gumanti mengungkapkan generasi penerus bangsa adalah bangsa yang mampu menghormati tanda-tanda jasa para pahlawannya.

"Tahun ini dan di tahun-tahun berikutnya mari kita isi kemerdekaan dengan semangat juang yang sangat tinggi dalam rangka menjaga stabilitas baik di daerah kabupaten, provinsi dan nasional," ungkap dia. (adv)

Pemkab Badung Akan Serahkan Mangupura Awards 2024 Dalam Rangkaian HUT Mangupura

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali akan menyerahkan penghargaan Mangupura Awards 2024 dalam rangkaian HUT ke-15 Mangupura.

“Rangkaian acara ini juga dihiasi dengan penyerahan dan berbagai kegiatan, termasuk hiburan dan acara lainnya, yang akan digelar di Balai Budaya Giri Nata Mandala Puspem Badung,” ujar Plt. Bupati Badung Ketut Suiasa di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan pihaknya akan mengkaji ulang persiapan mulai dari susunan acara, sehingga nantinya acara berjalan sesuai dengan dengan yang diharapkan.

Menurut dia, meskipun acara HUT Mangupura akan dilaksanakan dengan konsep yang sederhana, namun harus tetap mengutamakan kesempurnaan dalam setiap detail.

“Acara ini harus tetap elegan



Plt. Bupati Badung I Ketut Suiasa didampingi Pj. Sekda IB. Surya Suamba memimpin rapat persiapan dalam rangka Syukuran HUT Mangupura Ke-15 di ruang Kriya Gosana Puspem Badung, Rabu (13/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung

dan berkesan serta setiap rangkaian acara harus dapat mencerminkan semangat kebersamaan dan prestasi Kabupaten Badung,” kata dia.

Pj. Sekda IB. Surya Suamba

menambahkan pihaknya memberikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mempersiapkan acara tersebut.

“Kami juga menekankan

pentingnya penggunaan visual dan musik yang lebih mewah dan elegan, guna menciptakan suasana yang sakral dan meningkatkan kesan mendalam bagi masyarakat,” tambah dia. **(ant)**

Pj Ketua DWP Badung Terima Kunjungan DWP Kota Tangerang Selatan



Pj. Ketua DWP Badung Nyonya Oliviana Surya Suamba menerima kunjungan kerja dari DWP Kota Tangerang Selatan di Sekretariat DWP, Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Rabu (13/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PJ Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Badung, Bali Oliviana Surya Suamba bersama jajaran DWP Badung menerima kunjungan kerja (kunker) dari DWP Kota Tangerang Selatan.

Rombongan yang dipimpin langsung Ketua DWP Kota Tangerang Selatan Nyonya Monalisa Indrawati Bambang diterima di Sekretariat DWP, Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Rabu.

“Kami berterima kasih kepada Ibu Mona dari DWP Kota Tangerang Selatan, karena telah berkunjung ke Kabupaten Badung dan semoga kunjungan ini bermanfaat buat Tangerang Selatan dan sebaliknya buat kami dari Kabupaten Badung,” kata Olivia Surya Suamba.

Ia mengatakan pihaknya juga banyak menerima ilmu dari Ibu DWP Kabupaten Tangerang Selatan. Oleh karena itu diharapkan DWP Badung juga

bisa mengadakan kunjungan balasan di tahun berikutnya ke Kota Tangerang Selatan.

Menurut dia, program kegiatan DWP Badung sepenuhnya di support oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Badung yang juga kolaborasi dengan Instansi terkait dan Organisasi Kewanitaan di Badung seperti TP PKK, Gatriwara, WHDI dan lainnya.

Ia mengungkapkan selama ini DWP Badung juga telah menjalankan sejumlah program di bidang sosial dengan memberikan bantuan ke panti asuhan termasuk kepada ASN dan Pensiunan ASN yang sedang sakit.

“Kami juga melakukan kegiatan pelatihan UMKM, Bimtek Pendidikan serta ngayah mereresik atau bersih-bersih di areal Pura,” ungkap dia. **(ant)**

Menko Infra: Bendungan Sidan Bali Operasi Akhir November 2024

MENTERI Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko Infra) Agus Harimukti Yudhoyono menyebutkan Bendungan Sidan di Kabupaten Gianyar, Bali, beroperasi mulai akhir November 2024 yang menghasilkan air baku mencapai 1.750 liter per detik.

"Ini bisa menjadi solusi yang signifikan menyuplai empat kabupaten/kota di Bali," kata Menko Infra Agus Harimukti Yudhoyono (AHY) di sela meninjau Bendungan Sidan, Kabupaten Gianyar, Bali, Senin.

Nantinya, air baku yang dihasilkan di bendungan yang dibangun mulai 2018 itu menyuplai empat daerah di Bali yakni Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar, Tabanan dan Badung.

Bendungan di Kabupaten Gianyar itu berbatasan langsung dengan dua kabupaten lain yakni Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli atau berjarak sekitar 45

kilometer arah utara pusat Kota Denpasar dengan waktu tempuh sekitar satu jam 40 menit.

Rencananya pada Senin (18/11) bendungan untuk pemenuhan air domestik itu mulai dialiri air yang bersumber dari aliran Sungai Ayung dan menjalani masa uji coba hingga Jumat (22/11).

Didampingi Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo, Menko Infra menjelaskan proses uji coba akan dievaluasi sebelum nantinya beroperasi penuh dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat di empat kabupaten/kota di Pulau Dewata.

Rinciannya, dari air baku yang dihasilkan mencapai 1.750 liter per detik itu akan dialokasikan untuk Kota Denpasar sebesar 750 liter per detik, Kabupaten Gianyar sebesar 300 liter per detik, Kabupaten Badung sebesar 500 liter per detik dan Kabupaten Tabanan sebesar 200 liter per detik.



Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko Infra) Agus Harimukti Yudhoyono (kiri) bersama Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo ketika meninjau Bendungan Sidan di Kabupaten Gianyar, Bali, Senin (11/11/2024) ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

Berdasarkan proyeksi kebutuhan air domestik 2025 di empat kabupaten/kota itu mencapai 5.097 liter per detik dengan suplai yang saat ini tersedia sebesar 2.550 liter per detik atau terjadi kekurangan sebesar 2.547 liter per detik.

Dengan kemampuan Bendungan Sidan yang menghasilkan 1.750 liter per detik, maka sisa

kekurangan diperkirakan mencapai 797 liter per detik.

Terkait sisa kekurangan itu, Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU Bob Arthur Lombogia menjelaskan pihaknya sudah membuat perencanaan untuk penyediaan air baku dengan total diperkirakan menghasilkan 970 liter per detik. **(ant)**

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

DIRGAHAYU MANGUPURA

15th

Santaloka Mukti Gura

IB. SURYA SUAMBA
Pj. SEKDA Kabupaten Badung

I KETUT SUIASA
Pj. Bupati Kabupaten Badung

"DARI BADUNG BERMANFAAT UNTUK SEMUA"